

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN DISERTASI DOKTOR**



**PROSES KREATIF  
PARA PENULIS LAKON KETHOPRAK  
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Peneliti:  
Drs. Sumaryadi, M.Pd.  
NIDN 0031055403

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

---

Dibiayai oleh DIPA Universitas Negeri Yogyakarta  
Dengan Surat Perjanjian Penugasan dalam Rangka Pelaksanaan  
Program Penelitian Disertasi Doktor  
Tahun Anggaran 2013  
Nomor: 532a/BOPTN/UN34.21/2013  
Tanggal 27 Mei 2013

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENELITIAN DISERTASI DOKTOR**

**Judul Kegiatan** : Proses Kreatif para Penulis Lakon Kethoprak di Daerah Istimewa Yogyakarta  
**Kode>Nama Rumpun Ilmu** : 651/Filsafat  
**Peneliti/Pelaksana**  
**Nama Lengkap** : Drs. Sumaryadi, M.Pd.  
**NIDN** : 0031055403  
**Jabatan Fungsional** : Lektor Kepala  
**Program Studi** : Pendidikan Seni Tari  
**Nomor HP** : 085868118777  
**Alamat Surel (E-mail)** : [sumaryadi@rocketmail.com](mailto:sumaryadi@rocketmail.com)  
**NIM** : 08/276181/SFI/00141  
**Semester** : 10  
**PT Penyelenggara** : UGM  
**Program Doktor** : Ilmu Filsafat  
**Nama Promotor** : Lasiyo  
**NIDN Promotor** : 0021045606  
**Biaya Keseluruhan** : Rp 30.000.000,00

Mengetahui:  
Dekan FBS UNY

Yogyakarta, 27 November 2013  
Peneliti,

**Prof. Dr. Zamzani**  
**NIP 195505051980111001**

**Drs. Sumaryadi, M.Pd.**  
**NIP 195405311980111001**

**Menyetujui:**  
**Kepala LPPM UNY**

**Prof. Dr. Anik Ghufron**  
**NIP 196211111988031001**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
ABSTRAK .....	iv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	6
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	6
B. Landasan Teori .....	7
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	14
A. Tujuan Penelitian .....	14
B. Manfaat Hasil Penelitian .....	14
BAB IV. METODE PENELITIAN .....	15
A. Subjek Penelitian .....	15
B. Cara Menjaring Data dan Instrumen Pengumpulan Data .....	15
C. Analisis Data .....	15
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	17
A. Proses Kreatif Bondan Nusantara .....	17
B. Produk dari Proses Kreatif Bondan Nusantara .....	22
C. Proses Kreatif Nano Asmorodono .....	37
D. Produk dari Proses Kreatif Nano Asmorodono .....	42
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	58
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN .....	62
Instrumen Penelitian .....	62

## ABSTRAK

Kegiatan penelitian ini didasarkan pada penelitian Sumaryadi (2013) yang berjudul “Nilai-nilai Estetika yang Terkandung pada Naskah-naskah Lakon Kethoprak karya Bondan Nusantara”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses kreatif para penulis lakon kethoprak di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Subjek penelitian ini adalah dua orang yang benar-benar telah diakui oleh masyarakat sebagai penulis lakon *kethoprak* yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta, yakni Bondan Nusantara (Bantul) dan Nano Asmorondono (Sleman). Data penelitian dikumpulkan dengan cara wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh responden maupun yang terkait dengan responden. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang dalam melakukan proses penjarangan data dipandu oleh panduan wawancara mendalam dan panduan studi dokumentasi. Setelah melakukan pengumpulan data, dilakukan pengorganisasian dan pengolahan data melalui tahap-tahap: reduksi data; klasifikasi data; dan display data. Setelah pengumpulan data kemudian dilakukan analisis data dengan unsur metode: metode Verstehen (Pemahaman); metode Interpretasi; metode Historis, dan metode Heuristika.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut.

Proses kreatif Bondan Nusantara sehingga menghasilkan lakon *kethoprak* diawali dengan persyaratan, yakni *pertama*, harus banyak membaca, menonton, untuk memunculkan gagasan, *kedua*, cerita yang sudah ada diolah untuk dimasuki gagasan-gagasan lain, *ketiga*, ditulis berdasarkan pesanan. Setelah itu dibuat *treatment*, atau urutan adegan, mencari nama tokoh peran dan latar belakangnya, mau dibikin jaman apa atau futuristik. Setelah naskah selesai disampaikan kepada pemain, dibaca dan didiskusikan bersama-sama untuk penambahan, pengurangan, atau perubahan kalimat, dan akhirnya lakon dipentaskan. Lakon ‘Bandung Bondowoso’ diangkat dalam penelitian ini sebagai contoh produk dari proses kreatif Bondan Nusantara tersebut.

Proses kreatif Nano Asmorodono untuk menghasilkan lakon kethoprak berdasarkan keyakinan bahwa sumber menulis lakonnya adalah era atau jaman. Tradisi itu harus berkembang karena tradisi itu bukan kuna, melainkan apa yang dilakukan oleh masyarakat sehari-hari pada zamannya. Roh *kethoprak* itu jaman, digarap secara aktual kontekstual, bahasa yang digunakan adalah bahasa Jawa atau/dan juga dengan bahasa Indonesia, bergantung pada situasi dan kondisinya, siapa yang main, untuk apa, di mana mainnya. Untuk mempertahankan lakon-lakonnya agar tetap berciri *kethoprak*, di dalam lakon harus ada unggah-ungguh Jawa. Tahapan penulisan lakon, diawali dengan permasalahan dan bangunan konflik. Kethoprak itu fleksibel, apa saja bisa masuk, namun harus selalu menjaga *unggah-ungguh*, memperhatikan *sembahan*, *laku ndhodhok*, dst., kostum dijaga karena melambangkan sesuatu, iringan harus berupa gamelan karena itu ciri khas *kethoprak*, meskipun musik apa pun bisa masuk di dalamnya. Lakon ‘Bumi Perdikan’ diangkat dalam penelitian ini sebagai contoh produk dari proses kreatif Nano Asmorodono tersebut.

*Kata kunci: proses kreatif, lakon, kethoprak*